

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

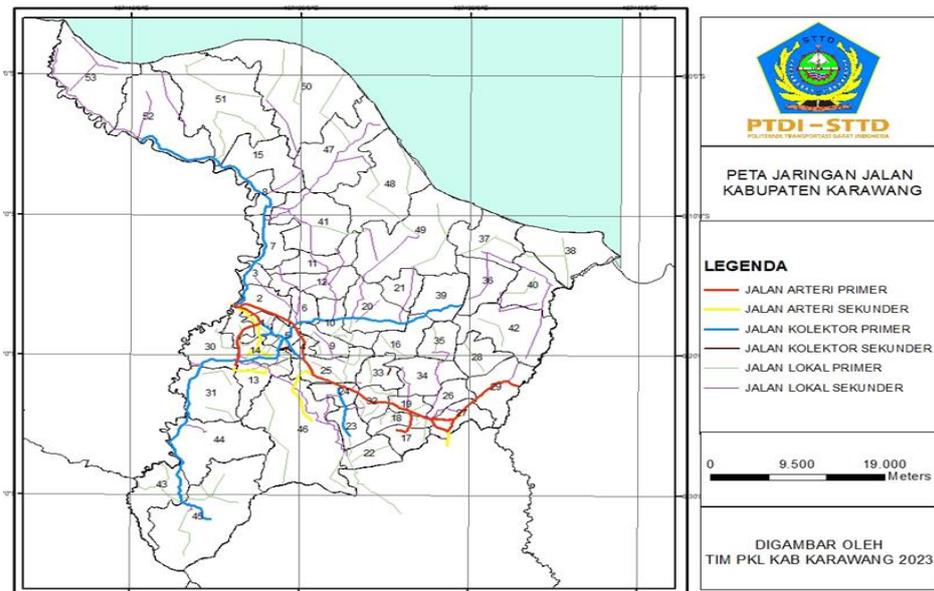
Panjang jalan di Kabupaten Karawang tahun 2022 yaitu sepanjang 2.071,53 km. Dari total panjang jalan di Kabupaten Karawang dapat diklasifikasikan nama jalan berdasarkan status. Berdasarkan tingkat kewenangan, jalan dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten/Kota. Berdasarkan kewenangannya panjang jalan di Kabupaten Karawang dibagi sebagai berikut:

Tabel II. 1 Klasifikasi Jalan Berdasarkan Status

Tingkat Kewenangan	Panjang Jalan
Jalan Nasional	42,47
Jalan Provinsi	91,53
Jalan Kabupaten/Kota	1.937,53
Total	2.071,53

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2023

Berdasarkan status, jaringan jalan di Kabupaten Karawang terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten, di mana pada tahun 2022 panjang Jalan Nasional yang ada yaitu sepanjang 42,47 km, Jalan Provinsi sepanjang 91,53 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 1.937,53 km dengan total panjang jaringan jalan yang ada sepanjang 2.071,53 km tidak termasuk panjang jalan tol yang ada. Jaringan jalan di Kabupaten Karawang diantaranya jaringan jalan menurut fungsi, yaitu jalan 13 ruas jalan arteri primer, 11 ruas jalan arteri sekunder, 33 ruas jalan kolektor primer, 35 ruas jalan kolektor sekunder, 22 ruas jalan lokal primer, dan 530 ruas jalan lokal sekunder. Berikut merupakan peta jaringan jalan Kabupaten Karawang menurut fungsinya.

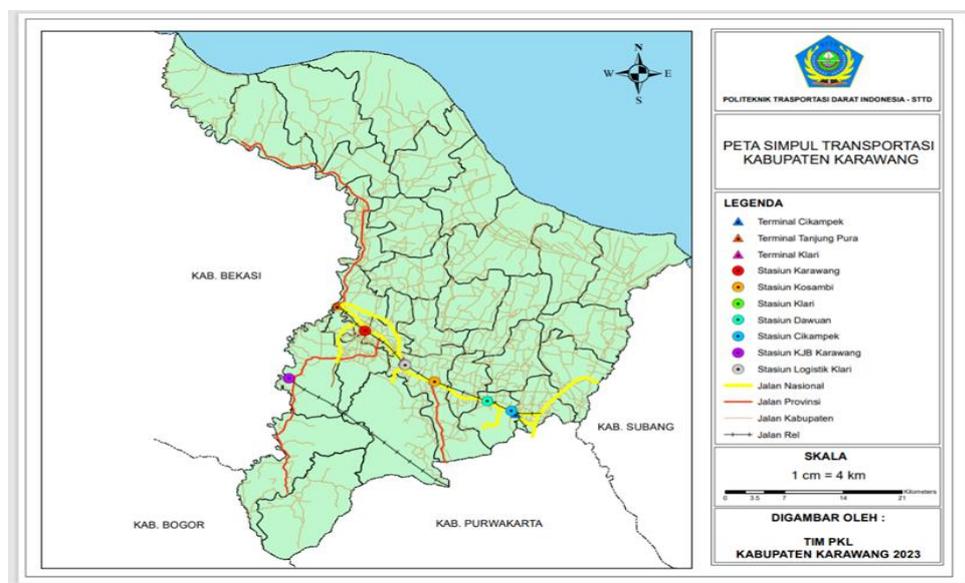


Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karawang Berdasarkan Fungsi

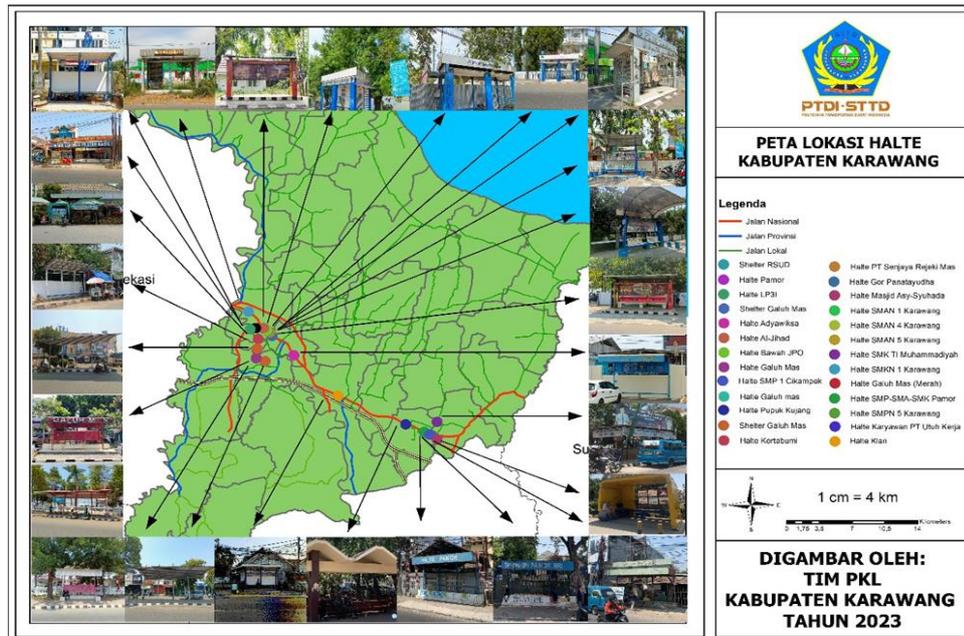
2.1.2 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Dari segi prasarana angkutan umum, Kabupaten Karawang memiliki 10 simpul transportasi yang terdiri dari 3 (tiga) terminal penumpang, 5 (lima) stasiun penumpang, 1 (satu) stasiun logistik, dan 1 (satu) stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung. Selain itu, terdapat 26 halte yang tersebar di wilayah Kabupaten Karawang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 2 Peta Simpul Transportasi di Kabupaten Karawang



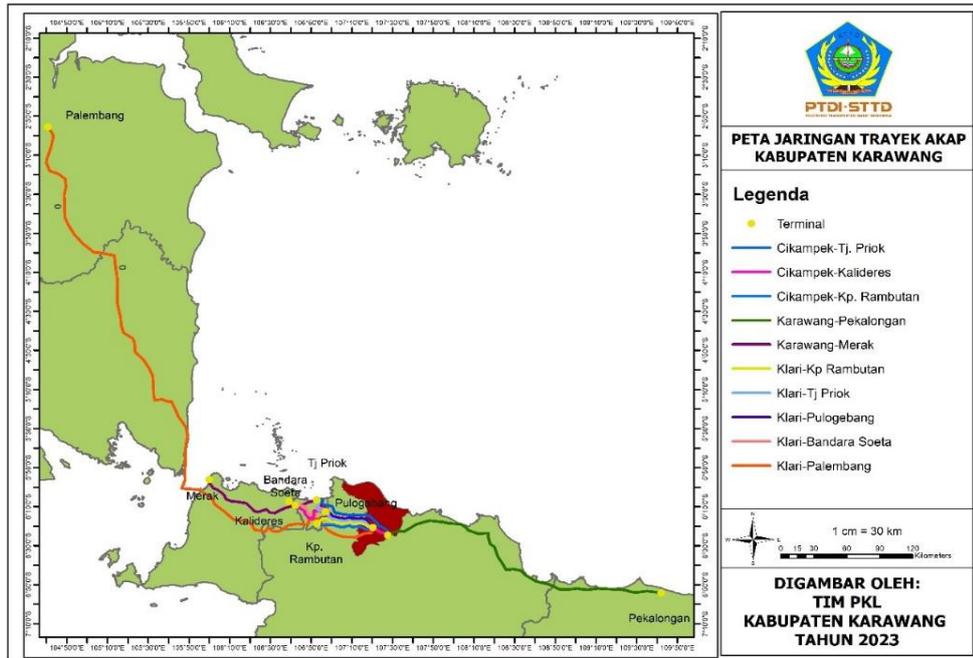
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 3 Peta Lokasi Halte di Kabupaten Karawang

2.1.3 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Kabupaten Karawang terdapat angkutan umum yang melayani mobilitas masyarakat. Angkutan umum yang ada di Kabupaten Karawang terdiri dari angkutan dalam trayek, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan paratransit. Angkutan dalam trayek di Kabupaten Karawang terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan angkutan perkotaan. Angkutan umum tidak dalam trayek yang tersedia di Kabupaten Karawang terdiri dari angkutan karyawan, angkutan pariwisata, dan angkutan carter. Sementara itu, angkutan paratransit yang tersedia meliputi ojek konvensional, ojek *online*, dan becak yang tersebar di seluruh wilayah.

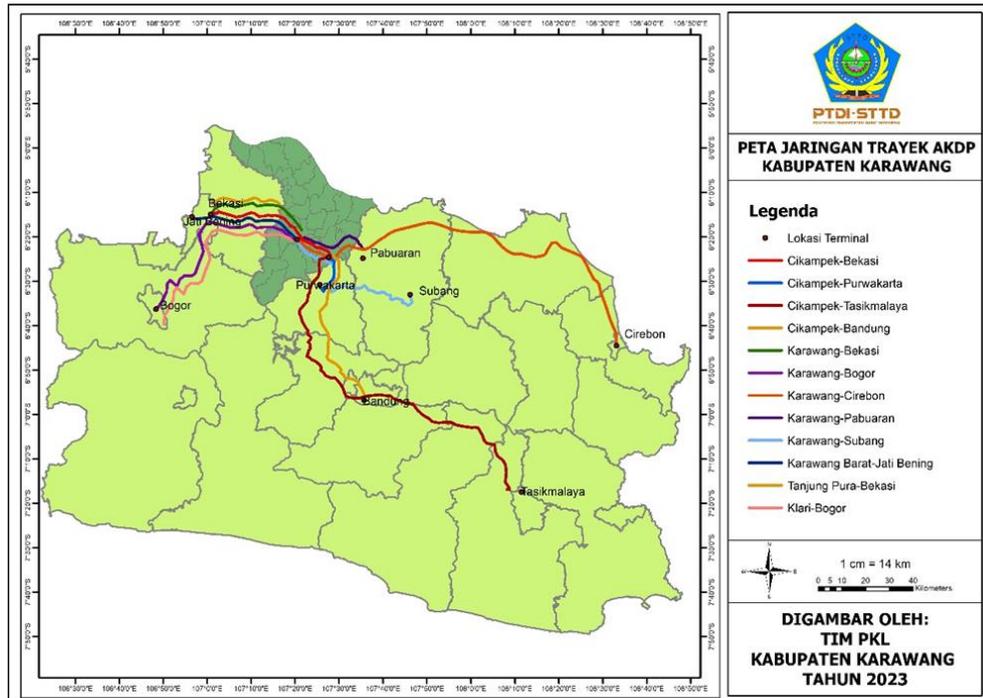
Kabupaten Karawang terlayani 11 trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dari berbagai perusahaan yang ada. Trayek AKAP ini menghubungkan wilayah Karawang dengan wilayah lain di luar provinsi. Berikut adalah peta trayek AKAP yang ada di Kabupaten Karawang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan AKAP Kabupaten Karawang

Rute Angkutan AKAP yang berangkat dari KabSelain Angkutan AKAP, Kabupaten Karawang juga terlayani oleh Angkutan AKDP. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 Pasal 1 menjelaskan bahwa Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Kabupaten Karawang terlayani Angkutan AKDP sebanyak 12 trayek dengan jenis kendaraan bus besar, bus sedang, bus kecil, dan mobil penumpang. Berikut adalah peta jaringan trayek AKDP yang ada di Kabupaten Karawang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek AKDP Kabupaten Karawang

Angkutan umum dalam trayek yang ada di Kabupaten Karawang selain AKAP dan AKDP yaitu Angkutan Perkotaan. Berdasarkan hasil inventarisasi Tim PKL Kabupaten Karawang Tahun 2023, terdapat 20 trayek angkutan perkotaan yang masih aktif dari 55 trayek yang diizinkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karawang Nomor 551.21/Kep.510-Hulk/2009 tentang Penetapan Trayek Kendaraan Umum di wilayah Kabupaten Karawang. Berikut adalah tabel daftar trayek angkutan perkotaan yang masih aktif di Kabupaten Karawang:

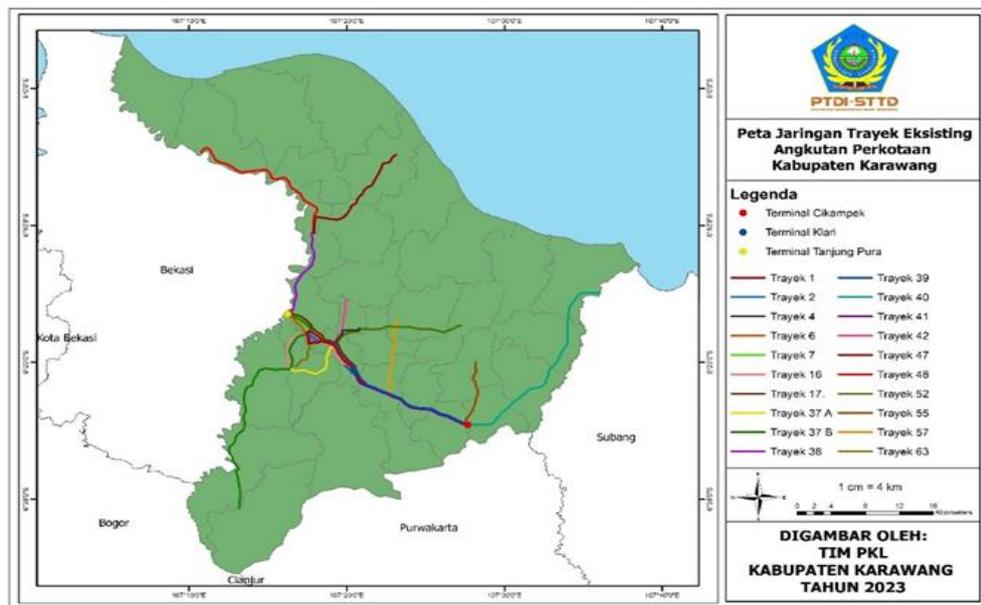
Tabel II. 2 Daftar Angkutan Perkotaan yang Masih Aktif Kabupaten Karawang

No.	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak	Jumlah Kendaraan s/d Agustus 2009		Warna Kendaraan
			Km	Alokasi	Realisasi	
1	04.03.0001	Terminal Klari - Johar - Tuparev - Kertabumi - Fly Over (Karawang Barat) - U. Turn Term. 163 - Fly Over (Karawang Barat) - A. Yani - Johar - Terminal Klari	13	200	190	Kuning Setrip Merah
2	04.03.0002	Terminal Klari - Johar - Tuparev - Kertabumi - A.R. Hakim - Johar - Terminal Klari	11	200	175	Kuning Setrip Biru
3	04.03.0004	Plawad - Palumbonsari - Johar (PP)	8	40	38	Kuning Setrip Hitam
4	04.03.0006	Terminal Tanjungpura - Gempol - A.R.Hakim - Tuparev - Alun.Alun - Kertabumi - Gempol - Terminal Tanjungpura	10	100	75	Kuning Setrip Oranye
5	04.03.0007	Terminal Tanjungpura - Jln. Pangkal Perjuangan - A. Yani - Ramayana - Tuparev - Kertabumi - Gempol - Terminal Tanjungpura	10	100	75	Kuning Setrip Hijau Muda
6	04.03.00016	Terminal Klari - Mega Mall - By Pass - Tarumanegara - Badami (PP)	9,8	50	35	Kuning Setrip Merah Muda
7	04.03.00017	Terminal Klari - Johar - A. Yani - Terminal Tanjungpura	10	100	80	Kuning Setrip Cokelat
8	04.03.00037a	Johar - Telukjambe - Badami - Loji	39	70	60	Biru Setrip Merah
9	04.03.00037b	Loji - Badami - Karawang Barat - Terminal Tanjungpura (PP)	39	40	40	-
10	04.03.00038	Terminal Tanjungpura - Terminal Rengasdengklok (PP)	15	202	202	Biru Setrip Ungu
11	04.03.00039	Terminal Klari - Terminal Cikampek	15	220	212	Biru Setrip Polos
12	04.03.0040	Terminal Cikampek - Cilamaya (PP)	27	300	295	Biru Setrip Hijau Tua
13	04.03.0041	Terminal Cikampek - Terminal Klari	15	220	162	Biru Setrip Polos
14	04.03.0042	Johar - Pasir Kaliki - Rawagede (PP)	25	40	38	Merah Muda Setrip Hijau Muda

No.	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak	Jumlah Kendaraan s/d Agustus 2009		Warna Kendaraan
			Km	Alokasi	Realisasi	
15	04.03.0047	Terminal Rengasdengklok - Sungaibuntu (PP)	25	45	41	Merah Hati
16	04.03.0048	Terminal Rengasdengklok - Batujaya (PP)	20	40	2	Merah Hati
17	04.03.0052	Johar - Wadas - Cilamaya	45	80	76	-
18	04.03.0055	Terminal Cikampek - Parakan - Wadas (PP)	18	80	78	Biru Setrip Hijau Muda
19	04.03.0057	Telagasari - Kosambi	21	70	72	Biru Setrip Puti
20	04.03.0063	Perum Telukjambe - Galuh Mas - RSUD - Kertabumi – A. R. Hakim - A. Yani - Fly Over (Karawang Barat) - Perum Telukjambe	12	40	30	Kuning Setrip putih

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang

Kondisi angkutan perkotaan di Kabupaten Karawang belum sepenuhnya menjangkau seluruh wilayah yang ada. Masih terdapat beberapa daerah yang tidak terlayani oleh pelayanan angkutan umum yang membuat masyarakat harus menggunakan kendaraan pribadi dalam mobilitasnya. Berikut adalah trayek angkutan perkotaan Kabupaten Karawang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kab. Karawang

Penyelenggaraan angkutan perkotaan di Kabupaten Karawang sebagian besar masih dijalankan perorangan, sedangkan yang tergabung di badan hukum seperti koperasi masih relatif sedikit. Koperasi angkutan perkotaan di Kabupaten Karawang antara lain adalah koperasi angkutan sejahtera, alam agung, dan moda transportasi Karawang (motekar).

Transportasi umum di Kabupaten Karawang belum dapat memenuhi kebutuhan pelajar secara memadai. Kendala utamanya terletak pada ketidakpastian jadwal dan kurangnya jaminan akan tersedianya angkutan umum, yang membuat pelajar sulit mengandalkan layanan angkutan umum untuk perjalanan menuju dan dari sekolah.

Selain angkutan dalam trayek, di Kabupaten Karawang juga terdapat angkutan tidak dalam trayek, seperti angkutan pariwisata, angkutan

karyawan, dan angkutan carter yang dalam penyelenggaraannya melibatkan perusahaan otobus yang beroperasi di Kabupaten Karawang. Berikut ini merupakan daftar perusahaan otobus yang beroperasi di Kabupaten Karawang:

Tabel II. 3 Daftar Perusahaan Otobus di Kabupaten Karawang

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PO. Blue Star Karsa Unggul	14	PO. Pakar Utama	27	PO. Restu
2	PO. Putra Gemilang Trans	15	PO. Total Auto Mandiri	28	PO. Sahabat Jaya
3	PO. Roda Gigi Transportasi	16	PO. Fajar Cemerlang	29	PO. Podomoro
4	PO. Very Jaya Transportasi	17	PO. Afna Trans Indonesia	30	PO. Parahiyangan
5	PO. Rukun Jaya Karawang	18	PO. Ayuki Mulia Indah	31	PO. Bhineka Sangkuriang
6	PO. Kramatdjati Asri Sejati	19	PO. Kalihurip Jembar Mandiri	32	PT. Walet Biru Transport
7	PO. Lancar Jaya Berkah Abadi	20	PO. Pena Nusantara Perkasa	33	PT. Pandawa Wolu Pitu
8	PO. Putra Artha Sejati	21	PO. Roda Gigi Transortasi	34	PT. Sinar Jaya Langgeng Utama
9	PO. Pawon Sae Nusantara	22	PO. Tenang Jaya Sejahtera	35	PT. Fajar Cemerlang Bhinakarisma
10	PO. Narita Jaya Motor	23	PO. Warga Baru	36	PT. Selamat Anugrah Jaya
11	PO. Sahabat Kita	24	PO. Agra Mas	37	PT. Hurip Utama
12	PO. Cipta SaranaPutra Daerah	25	PO. Hiba Utama	38	PT. Alam Jaya Graha Karawang
13	PO. Hikarindo Mandiri Internasional	26	PO. Berdikari	39	PT. Kurnia Utama

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang, 2024

2.1.4 Keselamatan Pelajar

Keselamatan pelajar merupakan prioritas yang mencakup serangkaian tindakan dan kebijakan untuk memastikan bahwa pelajar dapat melakukan perjalanan ke dan dari sekolah dengan aman. Keselamatan pelajar

mencakup beberapa aspek, seperti penggunaan helm, penyebrangan jalan yang aman, kelengkapan keselamatan, dan kesadaran hukum. Namun, dalam implementasinya, banyak pelajar yang melanggar peraturan lalu lintas yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar. Berikut merupakan data kecelakaan di Kabupaten Karawang ditinjau dari profesi yang terlibat:

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Belum/Tidak Bekerja	9	11	13	8	78	119
2.	Ibu Rumah Tangga/ Non Formal	16	19	27	25	21	108
3.	Pegawai Swasta	188	173	153	215	261	990
4.	Pelajar / Mahasiswa	623	716	597	627	775	3338
5.	Pensiunan	5	7	4	2	9	27
6.	Petani/ Peternak/ Perikanan/ Buruh	62	79	49	57	158	405
7.	PNS	4	8	9	7	26	54
8.	POLRI / Polisi	11	10	18	12	19	70
9.	Supir	32	68	25	29	67	221
10.	TNI / Militer	12	7	23	6	18	66
11.	Wiraswasta/Wirausaha	72	50	81	58	82	343
Jumlah		1034	1148	999	1046	1514	5741

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Karawang, 2023

Berdasarkan analisis data kecelakaan yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Karawang selama periode tahun 2018-2022, dapat disimpulkan bahwa profesi pelajar/mahasiswa mendominasi sebagai profesi yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan. Jumlah kasus kecelakaan yang melibatkan pelajar/mahasiswa mencapai 3338 kasus, menyumbang sekitar 58% dari total 5741 kasus kecelakaan yang tercatat selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap keselamatan dalam mobilitas pelajar/mahasiswa di Kabupaten Karawang untuk mengurangi angka kecelakaan. Sementara itu, data kecelakaan berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia Korban

No	Usia	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	0-14 Tahun	2	6	2	7	22	39
2	14-16 Tahun	337	374	320	353	371	1755
3	17-21 Tahun	513	652	529	574	504	2772
4	22-29 Tahun	55	49	47	52	143	346
5	30-39 Tahun	45	25	32	17	121	240
6	40-49 Tahun	37	15	21	16	107	196
7	50-59 Tahun	24	13	16	11	67	131
8	>60 Tahun	7	5	7	4	56	79
9	Tidak Diketahui	14	9	25	12	123	183
Jumlah		1034	1148	999	1046	1514	5741

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Karawang, 2023

Berdasarkan data kecelakaan berdasarkan usia korban, usia 14-16 tahun menjadi usia terbanyak kedua yang menjadi korban kecelakaan sebanyak 1755 kasus atau sebesar 30% dari total kasus kecelakaan yang terjadi, di mana usia 14-16 tahun merupakan usia pelajar.

Tingginya tingkat kecelakaan di kalangan pelajar dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, salah satu faktor utamanya adalah ketidakstabilan emosional pada usia pelajar. Kondisi ini menyebabkan kurangnya kesadaran terhadap keselamatan berkendara. Selain itu, kurangnya keterampilan saat berkendara juga menjadi kontribusi penyebab kecelakaan di kalangan pelajar.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Secara umum, fasilitas pendidikan di Kabupaten Karawang tersebar merata di setiap kecamatan. Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Karawang tersedia dari beberapa tingkatan mulai dari pra sekolah (TK) sampai perguruan tinggi. Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kabupaten Karawang sebanyak 355, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 939 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 195 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 49 sekolah, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 115 sekolah. Berikut merupakan data jumlah sekolah setiap kecamatan di Kabupaten Karawang.

Tabel II. 6 Jumlah Sekolah di Setiap Kecamatan di Kabupaten Karawang

No	Wilayah	TK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kec. Karawang Barat	29	49	17	9	18
2	Kec. Klari	53	50	12	2	7
3	Kec. Teluk Jambe Timur	28	39	13	7	2
4	Kec. Karawang Timur	25	42	9	3	7
5	Kec. Kotabaru	28	38	8	2	8
6	Kec. Batujaya	12	40	8	2	5
7	Kec. Rengasdengklok	23	35	7	0	7
8	Kec. Cikampek	23	32	11	3	6
9	Kec. Cilamaya Wetan	14	37	9	1	5
10	Kec. Telagasari	8	36	8	1	4
11	Kec. Pedes	7	40	4	1	1
12	Kec. Tempuran	4	32	4	1	2
13	Kec. Lemahabang	15	31	4	1	2
14	Kec. Jatisari	4	31	7	2	4
15	Kec. Purwasari	20	27	7	0	4
16	Kec. Tirtajaya	4	30	4	1	2
17	Kec. Jayakarta	6	28	6	1	4
18	Kec. Majalaya	13	18	4	1	3
19	Kec. Rawamerta	3	27	8	1	3
20	Kec. Tegalwaru	6	26	5	1	0
21	Kec. Kutawaluya	5	28	5	1	5
22	Kec. Teluk Jambe Barat	4	29	5	2	1
23	Kec. Cilamaya Kulon	6	29	7	0	2
24	Kec. Cibuaya	2	24	5	1	2
25	Kec. Tirtamulya	0	25	4	1	3
26	Kec. Pangkalan	5	29	3	1	1
27	Kec. Banyusari	5	21	2	1	1
28	Kec. Pakisjaya	0	22	4	1	2
29	Kec. Cilebar	1	27	2	0	1
30	Kec. Ciampel	2	17	3	1	3
Total		355	939	195	49	115

Sumber: Badan Pusat Statistika Kab. Karawang, 2022

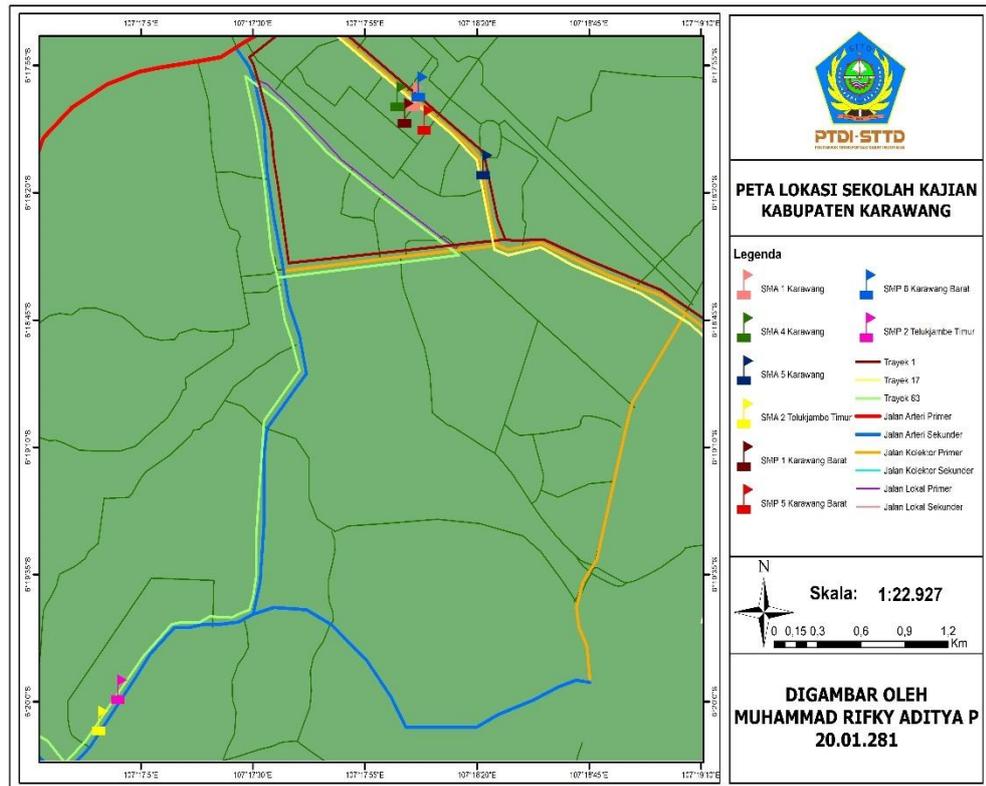
Terdapat 8 sekolah yang menjadi objek penelitian yang terletak di Kecamatan Karawang Barat, Karawang Timur, dan Telukjambe Timur. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Sekolah yang menjadi target pelayanan merupakan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki tarikan perjalanan yang tinggi.
2. Sekolah tersebut terletak pada ruas jalan yang mengindikasikan potensi terjadinya kemacetan.
3. Sekolah yang memiliki aksesibilitas yang baik untuk dapat dilalui oleh angkutan sekolah.
4. Sekolah yang berdasarkan pengamatan langsung banyak ditemukan pelajar di bawah umur yang mengendarai sepeda motor dan tidak menggunakan helm.

Berikut merupakan daftar sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Karawang:

Tabel II. 7 Daftar Sekolah Kajian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
1	SMP 1 Karawang Barat	Jl. Ahmad Yani, Nagasari	1436
2	SMP 5 Karawang Barat	Jl. Ahmad Yani, Nagasari	1311
3	SMP 6 Karawang Barat	Jl. Jakarta, Nagasari	1315
4	SMP 2 TelukJambe Timur	Jl. Bharata Raya, Sukaluyu	1399
5	SMA 1 Karawang	Jl. Ahmad Yani, Nagasari	1072
6	SMA 4 Karawang	Jl. Ahmad Yani, Nagasari	1075
7	SMA 5 Karawang	Jl. Ahmad Yani, Karawang Wetan	1284
8	SMA 2 TelukJambe Timur	Jl. Perumnas, Sukaluyu	707



Gambar II. 7 Peta Lokasi Sekolah Kajian

Terjadi peningkatan volume lalu lintas di sekitar sekolah terutama pada jam masuk dan pulang sekolah yang didominasi oleh para pelajar, guru, dan pengantar yang menggunakan sepeda motor. Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan angkutan umum masih rendah. Berikut merupakan kondisi sekolah yang menjadi objek penelitian:

1. SMP Negeri 1 Karawang Barat

SMP Negeri 1 Karawang Barat berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat. Fungsi jalan ini adalah Jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 4/2 T dan kelas jalan 3. Kapasitas Jalan Ahmad Yani adalah 3378 smp/jam dengan V/C Ratio sebesar 0,78. Ruas Jalan Ahmad Yani ini sudah dilewati oleh angkutan umum yang ada di Kabupaten Karawang dengan nomor trayek 01 dan trayek 17.



Gambar II. 8 SMP Negeri 1 Karawang Barat

2. SMP Negeri 5 Karawang Barat

SMP Negeri 5 Karawang Barat terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat. Sekolah ini bersebelahan dengan SMP Negeri 1 Karawang Barat yang hanya berjarak 100 m. Sama dengan halnya SMP Negeri 1 Karawang Barat, SMP Negeri 5 Karawang Barat juga sudah terlayani angkutan umum trayek 01 dan trayek 17.



Gambar II. 9 SMP Negeri 5 Karawang Barat

3. SMP Negeri 6 Karawang Barat

SMP Negeri 6 Karawang Barat terletak pada Jalan Jakarta, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat. Fungsi jalan ini adalah Jalan Lokal Sekunder dengan tipe jalan 2/2 TT dan kelas jalan 3. Kapasitas jalan ini adalah sebesar 3150 smp/jam dengan tingkat V/C ratio sebesar 0,53. SMP ini terletak bersebelahan dengan SMA Negeri 1 Karawang yang berjarak hanya 100 m.



Gambar II. 10 SMP Negeri 6 Karawang Barat

4. SMP Negeri 2 Telukjambe Timur

SMP Negeri 2 Telukjambe Timur terletak di Jalan Bharata Raya, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur. Fungsi jalan ini adalah Jalan Arteri Sekunder dengan tipe jalan 4/2 T dan kelas jalan 3. Kapasitas jalan ini adalah 3196 smp/jam dengan V/C Ratio sebesar 0,57 di mana Jalan Bharata Raya ini sudah terlayani angkutan umum dengan nomor trayek 63.



Gambar II. 11 SMP Negeri 2 Telukjambe Timur

5. SMA Negeri 1 Karawang

SMA Negeri 1 Karawang terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat. Fungsi jalan ini adalah Jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 4/2 T. Kapasitas jalan Ahmad Yani adalah 3378 smp/jam dengan V/C Ratio sebesar 0,74. SMA Negeri 1 Karawang sudah terlayani angkutan umum dengan kode trayek 01 dan trayek 17.



Gambar II. 12 SMA Negeri 1 Karawang

6. SMA Negeri 4 Karawang

SMA Negeri 4 Karawang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat. Fungsi jalan ini adalah Jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 4/2 T. Kapasitas jalan Ahmad Yani adalah 3378 smp/jam dengan V/C Ratio sebesar 0,78. Sekolah ini terletak di samping SMP Negeri 1 Karawang Barat yang berjarak 60 m. Sama halnya dengan SMA Negeri 1 Karawang yang terletak di Jalan Ahmad Yani, SMA Negeri 4 Karawang juga sudah terlayani oleh angkutan umum dengan kode trayek 01 dan trayek 17.



Gambar II. 13 SMA Negeri 4 Karawang

7. SMA Negeri 5 Karawang

SMA Negeri 5 Karawang terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur. Fungsi jalan ini adalah Jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 4/2 T. Kapasitas Jalan Ahmad Yani adalah 3378 smp/jam dengan V/C Ratio sebesar 0,78. SMA Negeri 5 Karawang yang terletak di Jalan Ahmad Yani ini sudah terlayani angkutan umum dengan trayek 01 dan trayek 17.



Gambar II. 14 SMA Negeri 5 Karawang

8. SMA Negeri 2 Telukjambe Timur

SMA Negeri 2 Telukjambe Timur terletak di Jalan Raya Perumnas, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur. Fungsi jalan ini adalah Lokal Sekunder dengan tipe jalan 4/2 T dan kelas jalan 3. Ruas Jalan Raya Perumnas terlayani angkutan umum dengan kode trayek 63.



Gambar II. 15 SMA Negeri 2 Telukjambe Timur